

**PERSEPSI SISWA KELAS XI TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK JURUSAN DESAIN PRODUK KREATIF KRIYA KAYU DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 PADANG**



ANDRE HARDIAN DELVINO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSEPSI SISWA KELAS XI TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK JURUSAN DESAIN PRODUK KREATIF KRIYA KAYU DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 8 PADANG**

Andre Hardian Delvino

Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi Andre Hardian Delvino untuk
persyaratan Ujian Skripsi dan disetujui oleh Pembimbing

Padang, Februari 2019

Pembimbing



Drs. Efrizal. M, Pd

NIP. 19570601.198203.1.005

**PERSEPSI SISWA KELAS XI TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK JURUSAN DESAIN PRODUK KREATIF KRIYA KAYU DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 PADANG**

Andre Hardian Delvino¹, Efrizal²
Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email : andrehardian59@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI terhadap pelaksanaan kegiatan praktik jurusan DPK Kriya Kayu, yang meliputi aspek ; 1) persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana bengkel, 2) persepsi persiapan praktik, 3) persepsi pelaksanaan praktik, 4) persepsi penutupan praktik. Yang melibatkan responden siswa sebanyak 48 orang. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, angket persepsi dengan menggunakan *rating scale*. Instrumen telah diuji menggunakan program SPSS 16 dengan koefisien korelasi di atas angka 0,300. Dengan analisis data menggunakan angka persen.

Hasil menunjukkan pendapat siswa kelas XI terhadap pelaksanaan praktik jurusan DPK Kriya Kayu masuk kategori baik dengan nilai persentase 83,99%, dengan aspek : 1) persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana bengkel masuk kategori sangat baik memiliki nilai persentase 87,08%, 2) persepsi persiapan praktik nilai persentase 81,94%(baik), 3) persepsi pelaksanaan praktik nilai persentase 82,37%(baik), dan 4) persepsi penutupan praktik nilai persentase 86,07%(sangat baik).

Berdasarkan temuan, persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang dinilai baik (83,99%), dengan aspek ; 1) persepsi sarana dan prasarana sangat baik (87,08%), 2) persepsi persiapan praktik baik (81,94%), 3) persepsi pelaksanaan praktik baik (82,37%), dan 4) persepsi penutupan praktik sangat baik (86,07%).

Kata Kunci : Persepsi siswa, Pembelajaran praktik

Abstract

Student's perceptions on the implementation of practical activities Wood Craft DPK department, which includes aspects; 1) The students 'perception of facilities and infrastructure workshops, 2) students' perception of the preparation of the practice, 3) students 'perception of implementation of the practices, 4) students' perception of the

closure of the practice . Which involves the student respondents as many as 48 people. This is a descriptive approach to quantitative research, using a perception questionnaire rating scale. The instrument has been tested using SPSS 16 with a correlation coefficient of 0.300 in the above figure. With data analysis using percentage figures.

The results showed class XI student perceptions on the implementation of practical activities department of Wood Craft enter. Both categories with a percentage value of 83.99%, with aspects: 1) students' perceptions of facilities and infrastructure workshops in the category of very good value percentage of 87.08%, 2) students' students' percentage with a percentage of 81.94%, 3) students' students 'The implementation of closure is a percentage of the value of 86.07%.

Based on the findings, students' perception of enforcement activity Wood Craft pact department at SMK N 8 Padang rated good (83.99%), with an aspect; 1) the perception of a very good infrastructure (87.08%), 2) the preparation of good practice (81.94%), 3) the perception of implementation of good practice (82.37%), and 4) the perception closure excellent practice (86.07%).

Keywords: Perceptions of students, learning practices

A. Pendahuluan

Kegiatan praktik merupakan kegiatan pembelajaran yang ada SMK Negeri 8 Padang. Dalam kegiatan praktik, tersedianya sarana dan prasarana merupakan faktor penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan praktik. Pelaksanaan praktik dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan penutupan kegiatan praktik.

Di dalam dunia pendidikan ada beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil dari pelaksanaan pembelajaran, salah satunya yaitu persepsi, yang mana persepsi tersebut bisa bersifat positif dan negatif tergantung dari pengamatan dan pelaksanaan yang dilakukan peserta didik. Hal itu nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan

dari pelaksanaan praktik di SMK Negeri 8 Padang. Sehingga, persepsi yang diberikan peserta didik menjadi penting, karena dapat menentukan hasil akhir dari bagaimana pelaksanaan praktik di SMK Negeri 8 Padang.

Namun pada pelaksanaan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, 07 September 2018, peneliti melihat pelaksanaan kegiatan praktik banyak peserta didik yang keluar masuk bengkel/*workshop* sehingga banyak peserta didik yang kurang serius dalam mengerjakan tugas praktik sehingga berpengaruh terhadap nilai siswa.

Serta peneliti juga melihat ketersediaan sarana dan prasarana khususnya peralatan yang ada di bengkel jurusan Kriya Kayu cukup lengkap tapi masih kurang memadai.

Pada hari Senin, 8 Oktober 2018 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa dari jurusan DPK (Desain Produk Kreatif) Kriya Kayu tentang bagaimana pelaksanaan praktek yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki berbagai persepsi masing-masing terhadap pelaksanaan praktek yang dilakukan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang persepsi siswa kelas XI terhadap pelaksanaan kegiatan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK Negeri 8 Padang.

B. Kajian Pustaka

1. Hakikat Persepsi

Persepsi adalah penilaian terhadap hal-hal yang dialami oleh masing-masing individu.

2. Metode Pembelajaran Praktik

Metode praktek merupakan melaksanakan kegiatan latihan atau praktek agar memiliki ketegasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari teori yang telah dipelajari. (<http://juonorp.blogspot.com/2013/05/metode-pembelajaran.html>).

Menurut Djajadisastra (1982 : 11) ada tiga langkah dalam pelaksanaan praktikum, diantaranya : persiapan, pelaksanaan, dan penutupan.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik (Arikunto & Yuliana, 2008). Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran (Mohamad Mustari, 2015:119).

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan kuisioner. Penelitian ini menganalisis data yang diperoleh dan langsung menjelaskan tentang pendapat atau persepsi siswa jurusan DPK Kriya

Kayu kelas XI terhadap sarana dan prasarana, persiapan, pelaksanaan, dan penutupan kegiatan praktik di SMK Negeri 8 Padang secara deskriptif serta menggunakan angka persentase. Dengan sampel siswa kelas XI jurusan DPK Kriya Kayu yang berjumlah 48 orang.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa Kelas XI Jurusan DPK Kriya Kayu di SMK Negeri 8 Padang

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Persepsi Siswa terhadap Sarana dan Prasarana bengkel	a. Ketersediaan sarana dan prasarana	1, 2, 3, 4, 5,
2	Persepsi Siswa terhadap Persiapan Pelaksanaan Praktik	a. Pemahaman materi dan tujuan praktik b. Persiapan sebelum memasuki ruang praktik c. Persiapan tempat, peralatan dan bahan praktik	6, 7, 8, 9, 10, 11
3	Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Kegiatan Praktik	a. Penjelasan dan pengarahan dalam kegiatan praktik b. Pelaksanaan praktik c. Memperhatikan peraturan dan tata tertib praktik	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,
4	Persepsi Siswa terhadap Penutupan Kegiatan Praktik	a. Meletakkan, membersihkan dan merapikan kembali peralatan, sisa bahan dan hasil karya praktik b. Pengecekan kembali sebelum meninggalkan ruang praktik	19, 20, 21, 22
Total			22

(Oleh: Andre Hardian Delvino)

Sebelum pendistribusian angket kepada siswa, dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen. Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan butir-butir pernyataan instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan program SPSS versi 16.0 untuk pengujian validitas dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Dengan r_{Tabel} 0,300, berdasarkan hal tersebut, butir penelitian ini dinyatakan valid jika butir $r_{Hitung} \geq r_{Tabel}$.

Instrumen ada 22 pernyataan yang diuji kevaliditasannya kepada 21 orang siswa (bukan sampel) di SMK Negeri 8 Padang. Berdasarkan hasil yang didapat, dari 22 butir seluruh pernyataan valid.

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas, peneliti gunakan *Alpha Cronbach* dengan SPSS 16.0 untuk mencari reliabilitas.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Tabel 3. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	0,80-1,00
Tinggi	0,60-0,80
Cukup	0,40-0,60
Rendah	0,20-0,40
Sangat Rendah	0,00-0,20

Sumber: Arikunto (2005:44)

Tabel 4. Uji Reliabilitas.

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	22

Tabel 4. menunjukkan reliabilitas 0,925 dapat disimpulkan instrumen sangat reliabel.

Berdasarkan data angket yang telah diberikan kepada siswa kelas XI DPK Kriya Kayu SMK N 8 Padang yang kemudian dianalisis dengan teknik persen (Anas Sudijono, 2006:43), menggunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persen

f : Jumlah subyek

N : Keseluruhan Subjek

Kemudian dirubah ke dalam bentuk persentase lalu dianalisis dalam bentuk kualitatif..

Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Maka jarak pengukuran diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi } \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Skor terendah } \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Tabel 5. Kategori Nilai Kualitatif

No	Interval	Kategori
1.	86 – 100	Sangat Baik
2.	71 – 85	Baik
3.	56 – 70	Cukup
4.	41 – 55	Kurang Baik
5.	25 - 40	Tidak Baik

Sumber : Suharsimi Arikunto (2005: 44)

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 6. Distribusi Aspek Persepsi Terhadap Pelaksanaan Praktik Jurusan DPK Kriya Kayu.

Aspek	Skor Total	Skor Ideal	Persentase	Kategori
Persepsi sarana dan prasarana bengkel Jurusan DPK Kriya Kayu	836	960	87,08%	Sangat Baik
Persepsi siswa terhadap persiapan pelaksanaan kegiatan Praktik Jurusan DPK Kriya Kayu	944	1152	81,94%	Baik

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan praktik Jurusan DPK Kriya Kayu	1107	1344	82,37%	Baik
Persepsi siswa terhadap penutupan kegiatan praktik Jurusan DPK Kriyaa Kayu	661	768	86,07%	Sangat Baik
Total Pelaksanaan Kegiatan Praktik	3548	4224	83,99%	Baik

Dari analisis data di atas, persepsi terhadap pelaksanaan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang 83,99% (baik). Hasil tersebut berdasarkan tabel 6. sarana dan prasarana bengkel 87,08% (sangat baik), persiapan praktik 81,94% (baik), pelaksanaan praktik 82,37% (baik), dan penutup 86,07% (sangat baik).

Pembahasan dari keempat aspek persepsi terhadap pelaksanaan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang sebagai berikut;

1. Sarana dan Prasarana di Jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang

Tabel 7. Distribusi Butir Penyataan Aspek Persepsi Sarana Dan Prasarana Praktik Bengkel Jurusan DPK Kriya Kayu.

No Butir	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Ruang teori praktek	178	192	92,71%	Sangat Baik
2	WC di bengkel	165	192	85,93%	Baik
3	Bahan-bahan praktik	174	192	90,62%	Sangat Baik

4	Alat-alat praktik	166	192	86,46%	Sangat Baik
5	Ruang pajang karya	153	192	79,69%	Baik
Total Aspek Sarana dan Prasarana		836	960	87,08%	Sangat Baik

Menurut tabel 7. sarana dan prasarana di bengkel jurusan DPK Kiya Kayu SMK N 8 Padang tersedia dengan sangat baik(87,08%). Untuk butir paling rendah berada pada ruang pajang karya (79,69%). Butir paling tinggi berada pada ruang teori praktik (92,71%).

2. Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Persiapan Pelaksanaan Praktik Jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang

Tabel 8. Distribusi Butir Pernyataan Aspek Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Persiapan Pelaksanaan Praktik Di Bengkel Jurusan DPK Kriya Kayu.

Butir	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	Persentase	Kategori
6	Memahami materi	157	192	81,78%	Baik
7	Memahami dan mengetahui tujuan praktik	153	192	79,69%	Baik
8	Dibagi kelompok	165	192	85,93%	Baik
9	Mempersiapkan tempat praktik	152	192	79,17%	Baik
10	Mempersiapkan alat praktik	156	192	81,25%	Baik
11	Mempersiapkan bahan praktik	161	192	83,85%	Baik
Total Aspek Persiapan Pelaksanaan Praktik		944	1152	81,94%	Baik

Tabel 8. persiapan disiapkan dengan baik (81,94%). Untuk butir paling rendah berada pada mempersiapkan tempat praktik (71,18%). Butir paling tinggi berada pada bagian pembagian kelompok (85,93%).

3. Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Praktik

Jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang

Tabel 9. Distribusi Butir Penyaataan Aspek Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Pelaksanaan Praktik di Bengkel Jurusan DPK Kriya Kayu.

Butir	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	Persentase	Kategori
12	Penjelasan langkah kerja	157	192	81,77%	Baik
13	Pengarahan pnggunaan alat	159	192	82,81%	Baik
14	Menggunakan sesuai prosedur	164	192	85,41%	Baik
15	Mendampingi siswa	152	192	79,17%	Baik
16	Bertanyaa kepada guru	158	192	82,29%	Baik
17	Memprhatikan keamanan kerja	159	192	82,81%	Baik
18	Mematuhi tata tertib	158	192	82,29%	Baik
Total Aspek Pelaksanaan Praktik		1107	1344	82,37%	Baik

Tabel 9. pelaksanaan Praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang dilaksanakan dengan baik (82,36%). Untuk butir paling rendah

berada pada guru mendampingi siswa (79,17%). Butir paling tinggi berada pada menggunakan alat sesuai prosedur (85,41%).

4. Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Kegiatan Penutupan Praktik Jurusan DPK Kriya Kayu di SMK 8 Padang

Tabel 10. Distribusi Butir Penyataan Aspek Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Penutupan Pelaksanaan Praktik Di Bengkel Jurusan DPK Kriya Kayu.

Butir	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	Persentase	Kategori
19	Membersihkan ruang praktik	170	192	88,54%	Sangat Baik
20	Mengembalikan sisa bahan praktik	158	192	82,29%	Baik
21	Melapor jika ada alat rusak/hilang	172	192	89,58%	Sangat Baik
22	Mengecek kembali ruang praktik	161	192	83,85%	Baik
Total Aspek Penutupan Praktik		661	768	86,06%	Sangat Baik

Tabel 10. penutupan kegiatan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang telah di lakukan dengan sangat baik (86,07%). Untuk butir paling rendah berada pada mengembalikan sisa bahan praktik (82,29%). Butir paling tinggi berada pada melaporkan jika ada alat rusak/hilang (89,58%).

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian, disimpulkan bahwa persepsi pelaksanaan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang baik skor 3548 (83,99%). Dilihat dari empat aspek diantaranya :

- a. Sarana dan prasarana kegiatan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang dinilai sangat baik dengan skor total 836 (87,08%).
- b. Persiapan pelaksanaan kegiatan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang dinilai baik dengan skor total 944 (81,94%)
- c. Pelaksanaan kegiatan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang dinilai baik dengan skor total 1107 (82,36%).
- d. Penutupan kegiatan praktik jurusan DPK Kriya Kayu di SMK N 8 Padang dinilai sangat baik dengan skor total 661 (86,07%).

2. Saran

Ada beberapa saran, berikut ini :

- a. Sekolah

Sekolah harus menyediakan tempat ruang pajang karya atau tempat pameran karya yang baik, agar semua hasil karya siswa bisa di pajangkan atau dipamerkan dengan baik, sehingga apabila ada tamu yang berkunjung dapat melihat dan mengetahui hasil karya siswa-siswi dari SMK Negeri 8 Padang.

b. Bagi Guru

Guru harus lebih bisa memperhatikan, mendampingi dan mengawasi siswa-siswinya pada saat melakukan proses pembelajaran khususnya dalam pelaksanaan kegiatan praktik.

c. Bagi Siswa

Siswa harus lebih bisa menjaga dan merawat sarana prasarana yang telah disediakan di sekolah. Bersihkan dan rapikan kembali setelah melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pada saat pelaksanaan kegiatan praktik.

Manfaatkan segala fasilitas yang telah disediakan sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharmi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djajadisastra, Jusuf. 1982. *Metode-Metode Mengajar*. Bandung : Angkasa.
- <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf> (diakses dari internet tanggal 10 September 2018)
- Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, dan Juga Dasar-dasar Teoritis Bagi Pengembangan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya